

**PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA
CV. PUTRA MANDIRI
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

ANDI GUSTIAWAN
NIM : 00 830 0195



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Judul : **PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA
CV.PUTRA MANDIRI MEDAN**

Nama : ANDI GUSTIAWAN

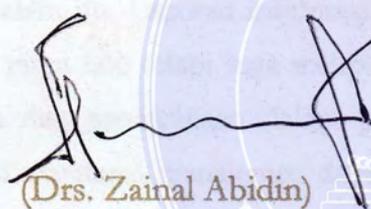
No. Stambuk : 00 830 0195

Jurusan : AKUNTANSI

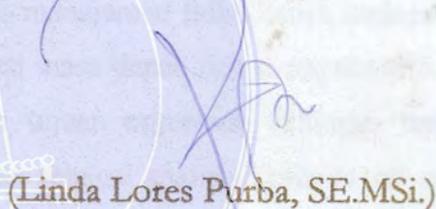
Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



(Drs. Zainal Abidin)

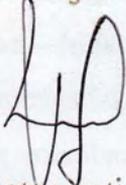


(Linda Lores Purba, SE.MSi.)

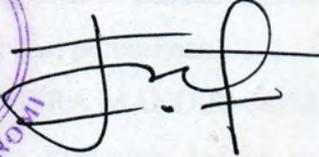
Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan



(Dra.Hj. Retniawati Siregar, Msi)



(Dr. H. Sya'ad Afifuddin S. SE, M.Ec)

Tanggal Lulus : 13 November 2007

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (Repository: uma.ac.id) 9/6/23

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Luas, Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Metode Penelitian dan Teknik Penelitian.....	4
E. Metode Analisis.....	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Akuntansi Manajemen & Investasi.....	6
B. Jenis-Jenis Informasi Akuntansi Manajemen.....	12
C. Proses Pengambilan Keputusan Investasi.....	15
D. Laporan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi.....	26
BAB III :	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	30
B. Informasi Akuntansi Yang Digunakan.....	39

C. Konsep Biaya Dalam Pengambilan

Keputusan Investasi..... 41

D. Laporan Informasi Akuntansi Diferensial

Dalam Pengambilan Keputusan Investasi..... 46

BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI..... 55

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....

A. KESIMPULAN..... 59

B. SARAN..... 60

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Setiap perusahaan memiliki tujuan didalam kegiatan usaha yang dilakukannya. Tujuan yang paling utama yakni memperoleh laba semaksimal mungkin. Oleh karena itu, haruslah disusun suatu pedoman yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam kegiatan usahanya dimana pedoman tersebut merupakan suatu perencanaan yang sudah tersusun dan terorganisir. Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen merupakan bahagian dari perencanaan tersebut.

Dalam mengendalikan perusahaan sehari-hari pimpinan perusahaan (Manager) harus dapat mengambil sebuah keputusan baik bersifat ringan sampai dengan keputusan yang sulit guna kesejahteraan secara keseluruhan. Informasi memungkinkan dan sangat membantu pihak manajemen dalam mengambil sebuah keputusan dengan demikian diperlukan suatu cara dimana akuntansi manajemen dapat mengatasi langsung kebutuhan informasi manajemen dalam melaksanakan tanggungjawab pengambilan keputusan.

Peranan sistem informasi akuntansi manajemen yang relevan bagi keputusan manajemen dalam rangka pengambilan keputusan adalah laporan intern. Laporan intern yang cukup baik akan mampu memberikan informasi yang memadai bagi manajemen.

Akuntansi harus mampu mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan serta dapat menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang baik, akurat dan tepat waktu.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bagaimana peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan dimana sesungguhnya peranan akuntansi manajemenlah yang dibutuhkan manajemen sebagai informasi dalam pengambilan keputusan. Akuntansi Manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyiapan dan komunikasi informasi finansial yang digunakan manajemen untuk menjamin ketepatan penggunaan dan pertanggungjawaban atas setiap keputusan yang diambil.

Penulis memilih CV.Putra Mandiri sebagai objek riset karena tertarik pada kegiatan operasinya dan untuk melakukan riset atas penerapan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi, meneliti sejauh manakah penerapan akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan terutama dalam hal investasi dimana jika akuntansi manajemen tidak mempunyai instrumen dalam pengambilan keputusan investasi dikhawatirkan investasi tersebut tidak akan menunjang efisiensi dan nilai ekonomis kedepan untuk menjaga kesinambungan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih judul “ **PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAGEMENT DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA CV.PUTRA MANDIRI** ”.

B. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, apakah informasi akuntansi deferensial telah diterapkan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi khususnya investasi perluasan usaha dalam penggantian ekuipment.

C. Luas, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Mengingat keterbatasan waktu, biaya, pengetahuan dan pengalaman penulis maka luas penelitian ini dibatasi hanya pada penerapan informasi akuntansi management dalam pengambilan keputusan investasi perluasan operasional perusahaan saja sehingga untuk mengambil sebuah keputusan investasi perusahaan lebih berhati-hati.

Tujuan penelitian yaitu :

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi

Manfaat penelitian yakni :

1. untuk mengetahui bagaimana informasi akuntansi diterapkan manajemen dalam pengambilan keputusan.
2. Untuk menambah pengetahuan penulis bagaimana penerapan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi
3. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan

D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian agar dapat memenuhi tujuan yang ditetapkan, penelitian dilakukan dengan dua metode yakni :

1. Metode Kepustakaan (Library Research) yaitu Penelitian Kepustakaan yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder sebagai landasan teoritis yang bermanfaat dan bersumber dari bahan-bahan pustaka baik yang didapat dari kampus maupun dari perpustakaan perusahaan yang menjadi obyek penelitian.
2. Metode Penelitian Lapangan (Filed Research) yakni penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk memperoleh data primer.

Teknik Pengumpulan Data Primer :

1. Pengamatan (Observation) yaitu merupakan peninjauan langsung ke perusahaan untuk memperoleh gambaran tentang obyek yang diteliti.
2. Wawancara (Interview) yaitu tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan atau staff yang berwenang lainnya yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan materi pembahasan
3. Dokumentasi

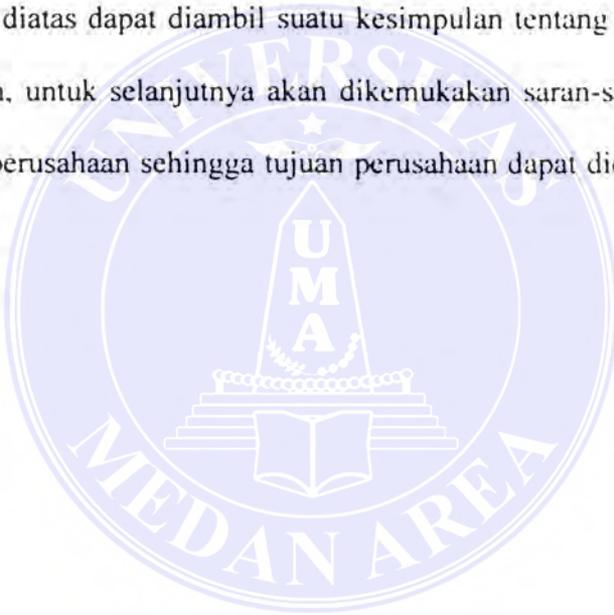
E. Metode Analisis

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dipergunakan metode analisis yakni :

1. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif adalah metode analisis yang dilakukan dengan mengelompokkan data yang terkumpul, menganalisa dan menginterpretasikannya sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Dari analisis diatas dapat diambil suatu kesimpulan tentang permasalahan yang ada di perusahaan, untuk selanjutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Akuntansi Manajemen dan Investasi

1. Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan salah satu cabang disiplin ilmu akuntansi yang digabungkan dengan fungsi manajemen dimana akuntansi disebut bahasa bisnis atau lebih tepat disebut bahasa pengambilan keputusan. Semakin baik kita kuasai maka akan semakin baik pula kita menangani berbagai aspek keuangan dalam mengambil sebuah keputusan.

Menurut Haryono Yusuf, Akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang yakni sudut pandang pemakai jasa akuntansi dan sudut proses kegiatan. Ditinjau dari sudut pemakai jasa akuntansi dapat didefinisikan sebagai "suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi". Sedangkan dari sudut proses kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai "proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan organisasi"

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut berbagai macam kegiatan yang diperlukan sebagai informasi serta pembuatan perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

¹ Yusuf.A.L.Haryono, Dasar-Dasar Akutansi, Edisi V, Jilid I, STIE-YKPN, Yogyakarta, 1997.hlm.4

Menurut Hadibroto, akuntansi adalah "keseluruhan kegiatan dan fungsi yang berhubungan dengan penciptaan, pengesahan, pencatatan, pengelompokan, pengolahan, penyimpulan, penganalisaan penafsiran dan penyajian informasi yang dapat dipercaya dan penting artinya secara sistematis mengenai transaksi yang sedikit-dikitnya bersifat financial dan yang diperlukan untuk pimpinan dan operasi suatu badan dan untuk laporan yang harus diajukan mengenai hal tadi guna memenuhi pertanggung jawaban yang bersifat keuangan atau lainnya" ².

Pengertian diatas memberikan gambaran bahwa kepentingan akuntansi tidak terbatas dari fungsi perencanaan saja tetapi lebih luas yaitu mencakup pengelompokan, pengolahan, penyimpulan, penganalisaan, penafsiran yang diakhiri dengan penyajian laporan informasi mengenai transaksi finansial yang diperlukan oleh pimpinan perusahaan untuk pertanggung jawaban keuangan.

Sementara itu, manajemen menurut Handoko adalah "proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan" ³.

Akuntansi Manajemen adalah suatu tipe akuntansi yang merupakan proses untuk mengelola informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan para pimpinan (manager) dalam proses perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional organisasi.

² Hadibroto dkk, Dasar-Dasar Akuntansi, Cetakan I. Lembaga Pengembangan Penelitian Ekonomi Sosial, Jakarta, 1995, hlm.2.

³ Handoko, T Hani, Manajemen, BPFE, Yogyakarta, 1993.

Selain itu, Akuntansi Manajemen juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia usaha baik yang bersifat sosial (Social Motif) maupun yang bersifat mencari keuntungan (Profit Motif) mulai badan usaha kecil sampai berskala besar, dalam menunjang kegiatan operasionalnya selalu mempergunakan akuntansi Manajemen baik sebagai alat pengawasan maupun sebagai dasar pengambilan sebuah keputusan. Akuntansi manajemen timbul akibat adanya kebutuhan akan informasi yang dapat membantu manajer dalam memimpin suatu perusahaan yang semakin besar dan kompleks dimana manajer memerlukan informasi mengenai keadaan setiap bagian perusahaan sehingga setiap masalah yang timbul dapat segera diatasi dan diketahui.

Menurut Ahmad, akuntansi manajemen adalah " **penerapan teknis dan konsep-konsep yang tepat dalam mengelola data ekonomi historical dan yang diproyeksikan dari satu-satuan usaha untuk membantu manajemen dalam menyusun rencana untuk tujuan-tujuan ekonomi yang rasional dan dalam membuat keputusan rasional satuan pandangan ke arah pencapaian tersebut**".⁴

Sementara itu, Akuntansi Manajemen menurut Horngen adalah " proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyiapan, penafsiran dan komunikasi tentang informasi yang membantu masing-masing eksekutif untuk memenuhi tujuan organisasi".⁵

⁴ Ahmad Kamaruddin, Akutansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan, Edisi I, Cetakan I, Raja Grafindo Pc. sada, Jakarta, 1996, hlm.4.

⁵ Charles T Horngen, Manajemen, BPFE, Yogyakarta, 1997, hlm.4

Pengertian diatas menyatakan bahwa adanya tahapan-tahapan dalam kegiatan akuntansi manajemen, dalam membuat laporan yang dibutuhkan manajemen dalam rangka pengambilan keputusan manajemen tidak hanya melaporkan kejadian masa lalu tetapi juga meliputi proyeksi masa depan.

Menurut Mulyadi, “ akuntansi manajemen dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mengelola masukan berupa data keuangan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan para pemakai “.⁶

Dari definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa yang disebut akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pengumpulan, penganalisaan, penyiapan, penafsiran dan pengkomunikasian informasi yang membantu eksekutif dalam mencapai sasaran organisasi.

Akuntansi manajemen disajikan tidak hanya melaporkan kejadian masa lalu tetapi juga meliputi proyeksi masa depan dan mempunyai fungsi penilaian dan perencanaan dalam pencapaian tujuan organisasi, sehingga dalam menjalankan fungsi pokok manajemen, perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan, informasi akuntansi manajemen dapat di jadikan analisis konsekuensi setiap alternatif tindakan yang mungkin dilaksanakan dan perbandingan berbagai alternatif sehingga dapat dilakukan pemilihan alternatif terbaik yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang

⁶ Mulyadi, Akuntansi Manajemen Konsep Manfat dan Rekayasa, Edisi II, Cetakan II, STIE-YKPN, hlm.1

2. Pengertian Investasi

Istilah investasi berasal dari bahasa Inggris yakni penanaman modal yang berarti jumlah kekayaan perusahaan atau organisasi yang dikeluarkan perusahaan. Ada banyak definisi mengenai investasi, definisi ini mempunyai ciri yang sama yakni yang dianggap esensial adalah investasi merupakan kekayaan perusahaan yang dikeluarkan yang tertuang dalam suatu rencana tertulis mengenai kegiatan yang akan dilakukan

Investasi menurut Ikatan Akuntan Indonesia, investasi adalah “suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga royalti, dividen dan uang sewa) untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan persediaan dan aktiva tetap bukan merupakan investasi”.⁷

Sementara itu, Mulyadi memandang Investasi adalah “Peningkatan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang”.⁸

Berdasarkan fungsinya Investasi dapat digolongkan menjadi empat bagian yakni :

a. Investasi yang tidak menghasilkan laba

Investasi jenis ini timbul karena adanya peraturan pemerintah atau adanya syarat-syarat kontrak yang telah disetujui, yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakannya tanpa mempertimbangkan laba atau rugi, misalnya karena air limbah yang digunakan dalam proses produksi yang jika dialirkan akan mengakibatkan pencemaran lingkungan

⁷.Ikatan Akuntan Indonesia, Standard Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta, 2002.hlm.13.1

⁸.Mulyadi, Akuntansi Manajemen Konsep Manfaat dan Rekayasa, Edisi II, Cetakan II, STIE-YKPN, Yogyakarta, 1997, hlm.284

sehingga pemerintah mewajibkan perusahaan untuk memasang instalasi wajib, maka investasi ini tidak memerlukan pertimbangan ekonomis sebagai kriteria untuk mengukur perlu tidaknya pengeluaran tersebut.

b. Investasi yang tidak dapat diukur dengan laba

Investasi ini dimaksudkan untuk menaikkan laba namun laba yang diharapkan akan diperoleh perusahaan dengan adanya investasi ini sulit untuk dihitung secara teliti, biasanya dipakai sebagai pedoman dalam mempertimbangkan jenis investasi ini adalah persentase tertentu dari hasil penjualan, persentase tertentu dari laba bersih perusahaan, investasi yang sama yang dilakukan oleh pesaing dan jumlah kas yang tersedia.

Dalam mempertimbangkan investasi jenis ini pedoman dari investasi tertentu dari hasil penjualan tidaklah merupakan kriteria yang memuaskan dan biasanya manajemen puncak lebih banyak mendasarkan pada pertimbangan daripada atas dasar analisa data kuantitatif.

c. Investasi dalam penggantian equipment (peralatan)

Investasi jenis ini meliputi pengeluaran untuk pergantian ekuipment yang ada dimana pada suatu saat akan timbul biaya. Informasi penting yang perlu dipertimbangkan dalam keputusan pergantian ekuipment adalah informasi akuntansi diferensial yang berupa aktiva diferensial dan biaya diferensial.

d. Investasi dalam perluasan usaha.

Investasi jenis merupakan pengeluaran untuk menambah kapasitas produksi atau operasional menjadi lebih besar dari sebelumnya dimana tambahan kapasitas akan memerlukan aktiva diferensial berupa tambahan investasi dan akan menghasilkan pendapatan diferensial yang berupa tambahan pendapatan serta memerlukan biaya diferensial yang berupa tambahan biaya untuk menambah kapasitas. Dalam menentukan investasi jenis ini yang perlu dipertimbangkan adalah aktiva diferensial yang diperlukan untuk perluasan usaha yang diperkirakan akan menghasilkan laba (selisih antara pendapatan dengan biaya). Sementara itu, kriteria yang perlu dipertimbangkan adalah taksiran laba di masa mendatang serta kembalian investasi yang akan diperoleh karena adanya investasi tersebut.

B. Jenis – Jenis Informasi Akuntansi Manajemen.

Dalam memimpin suatu perusahaan dimana manajer selaku pimpinan tertinggi suatu perusahaan senantiasa membutuhkan berbagai informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi diperlukan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan sebuah keputusan.

Dalam akuntansi manajemen proses pengambilan keputusan didasarkan pada prinsip-prinsip dan cara-cara yang berbeda dengan dasar informasi yang disampaikan dari kondisi tertentu dan sebelum memakai laporan informasi akuntansi manajemen menggunakan informasi tersebut hendaknya memakai informasi mengetahui jenis-jenis informasi akuntansi manajemen.

Informasi akuntansi manajemen pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yakni :

1. Informasi Akuntansi Penuh.
2. Informasi Akuntansi Pertanggung Jawaban.
3. Informasi Akuntansi Diferensial.

Untuk lebih jelasnya, penulis mencoba menguraikan masing-masing jenis informasi akuntansi manajemen tersebut.

1. Informasi Akuntansi Penuh

Informasi akuntansi penuh adalah informasi yang mencakup informasi masa lalu maupun masa datang dimana informasi ini mencakup informasi aktiva dan biaya. Informasi akuntansi penuh selalu dihubungkan dengan obyek informasi yang dapat berupa satuan usaha, produk, departemen atau aktivitas.

Menurut Mulyadi, informasi akuntansi penuh adalah "seluruh aktiva, seluruh pendapatan yang diperoleh, dan atau seluruh sumber yang dikorbankan suatu obyek informasi".⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa unsur pembentuk informasi akuntansi penuh ialah aktiva, pendapatan dan biaya dimana jika informasi memuat aktiva maka informasi ini disebut informasi aktiva penuh begitu juga sebaliknya.

⁹. Mulyadi, Akuntansi Manajemen Konsep Manfaat dan Rekayasa, Edisi II, Cetakan II, STIE-YKPN, Yogyakarta, 1997, hlm. 50

Selain itu, informasi akuntansi penuh selalu bersangkutan dengan objek informasi sehingga pada dasarnya informasi akuntansi penuh merupakan informasi akuntansi langsung yang terjadi dalam objek informasi tertentu. Informasi akuntansi penuh berisi informasi masa lalu bermanfaat untuk pelaporan informasi keuangan kepada manajemen puncak dan pihak luar sedangkan informasi akuntansi penuh masa datang bermanfaat untuk menyusun program, penentuan harga jual normal, penentuan harga transfer dan penentuan harga jual yang diatur dengan peraturan pemerintah.

2. Informasi Akuntansi Pertanggung Jawaban

Informasi Akuntansi pertanggung Jawaban merupakan informasi akuntansi yang berisi aktiva, pendapatan atau biaya yang dihubungkan dengan manager. yang bertanggung jawab atas pusat pertanggung jawabannya dibawah koordinasi manajemen puncak, dengan demikian informasi akuntansi pertanggung jawaban merupakan dasar untuk menganalisis kinerja manager sekaligus untuk memotivasi manager dalam melaksanakan rencananya dalam pencapaian tujuan organisasi. Informasi akuntansi pertanggung Jawaban juga merupakan informasi yang penting dalam proses pengendalian manajemen karena proses tersebut menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manager yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan yang kemudian menyajikan informasi realisasi dari pelaksanaan rencana tersebut.

3. Informasi Akuntansi Diferensial

Informasi Akuntansi differensial merupakan informasi akuntansi yang terdiri dari pendapatan diferensial, biaya diferensial dan aktiva diferensial. Infomasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok yaitu merupakan informasi masa datang dan berbeda diantara alternatif yang dihadapi dalam pengambilan keputusan.

Informasi Akuntansi diferensial juga bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek seperti keputusan membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut, menghentikan atau melanjutkan kegiatan usaha pada bagian tertentu dan menerima atau menolak pesanan khusus sehingga informasi akuntansi diferensial merupakan informasi yang sangat cocok digunakan manajemen dalam mengambil sebuah keputusan baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang untuk mengurangi ketidak pastian sehingga memungkinkan manager menentukan pilihan yang terbaik.

C. Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan akan menghasilkan keputusan (decision) dimana keputusan ini akan menimbulkan aktivitas-aktivitas sehingga proses manajemen dapat terlaksana dengan baik. Pengambilan keputusan juga diartikan sebagai proses bagaimana menetapkan suatu keputusan yang terbaik, logis, rasional dan ideal berdasarkan data dan fakta informasi dari jumlah alternatif untuk mencapai sasaran terutama dalam pengambilan keputusan investasi.

Keputusan investasi juga erat kaitannya dengan keputusan pembelanjaan dimana keputusan pembelanjaan tersebut tertuang dalam laporan anggaran yang sudah disusun oleh manajemen dan memenuhi penilaian investasi.

Penyusunan anggaran investasi dapat dibagi menjadi dua tipe keputusan pokok yakni, keputusan pembelanjaan (Financing decision) yakni keputusan yang menyangkut pemeliharaan sumber pembelanjaan dan keputusan investasi (Investment decision) yakni keputusan yang menyangkut penggunaan modal.

Menurut Mas'ud Machfud anggaran adalah "suatu rencana terkoordinasi, menyeluruh dan dinyatakan dalam satuan moneter mengenai kegiatan operasional dan penggunaan sumber-sumber daya perusahaan untuk suatu periode tertentu".¹⁰

Sedangkan anggaran yang baik mencakup empat hal yakni,

1. Rencana mengenai aktivitas atau kegiatan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.
2. Rencana tersebut harus mencakup seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan oleh setiap bagian dalam perusahaan.
3. Harus dinyatakan dalam unit moneter
4. Masa berlaku dari anggaran harus jelas

Dari definisi diatas penulis dapat mengemukakan bahwa anggaran investasi adalah, rencana tertulis yang disusun secara sistematis dan terperinci kedalam bentuk nominal,

10. Machfoedz Mas'ud, Akuntansi Manajemen, Buku II, Edisi IV, BPFE, Yogyakarta, 1991, UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dalam pay back method, faktor yang menentukan penerimaan atau penolakan suatu usulan investasi adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menutup kembali investasi. Oleh karena itu, dengan metode ini usulan investasi dinilai berdasarkan apakah dalam jangka waktu tertentu yang diinginkan oleh manajemen, jumlah kas masuk bersih rata-rata per tahun atau biaya diferensial investasi dapat menutup kembali investasi yang direncanakan.

Adapun rumus penghitungan pay back (dalam tahun) dapat dibagi menjadi dua kelompok yakni :

a. Pay Back yang belum menghitung unsur pajak penghasilan.

$$\text{Rumus : Pay-Back period (dalam tahun)} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Laba tunai rata-rata per tahun}}$$

b. Pay Back yang menghitung unsur pajak penghasilan.

$$\text{Rumus : Pay-Back period (dalam tahun)} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas masuk bersih}}$$

Contoh :

Dalam tahun 2002 PT.X akan mengganti mesinnya dengan mesin yang baru dimana harga mesin tersebut Rp 50.000.000. penggantian mesin ini dilakukan berdasarkan pertimbangan biaya operasi mesin per tahun Rp 30.000.000, biaya penyusutan mesin lama dengan metode garis lurus Rp 8.000.000, sedangkan mesin baru dengan metode yang sama Rp 10.000.000 dan pajak penghasilan yang dikenakan

terhadap perusahaan adalah 35 %.

Aktiva diferensial (harga beli mesin baru)		Rp 50.000.000
Biaya Kesempatan		
Hasil penjualan mesin lama	Rp 12.000.000	
Nilai buku mesin lama	Rp 10.000.000	
	<hr/>	
Laba penjualan mesin lama	Rp 2.000.000	
(35 % X Rp 2.000.000)	(Rp 700.000)	
kas masuk dari penjualan mesin lama		Rp 1.300.000
		<hr/>
pengeluaran kas bersih		Rp 48.700.000
<u>Biaya Diferensial Tunai</u>		
Penghematan biaya operasi mesin lama		Rp 30.000.000
Kenaikan pajak penghasilan karena adanya		
Penghematan biaya operasi		
(35 % X Rp 30.000.000)	Rp 10.500.000	
kenaikan pajak karena penghematan		
depresiasi (35 % X Rp 2.000.000)	Rp 700.000	
	<hr/>	
Jumlah kenaikan pajak		Rp 11.200.000
		<hr/>
		Rp 18.800.000

$$\begin{aligned} \text{Pay back period (dalam tahun)} &= \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas masuk bersih}} \\ &= \frac{48.700.000}{18.800.000} \\ &= 2 \text{ Tahun} \end{aligned}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id 9/6/23

b. Average Return On Investment (Metode Rata-Rata Kembali Investasi)

Sering metode ini disebut accounting method atau financial statement method karena dalam perhitungannya digunakan angka laba akuntansi.

Adapun rumus penghitungan rata-rata pengembalian investasi adalah :

$$\text{Rata - rata kembalikan investasi} = \frac{\text{Laba sesudah pajak}}{\text{Rata - rata investasi}}$$

Contoh :

Suatu proyek investasi memerlukan investasi mula-mula Rp 10.000.000, umur ekonomis proyek diperlukan 10 tahun, tanpa nilai residu pada akhir ke sepuluh, diperkirakan setiap tahun akan dapat diperoleh kas masuk rata-rata Rp 4.000.000, sedangkan kas keluar termasuk pajak rata-rata Rp 2.500.000 sehingga dapat dihitung tarif kembalikan investasi yakni :

$$\text{Tarif kembalikan investasi} = \frac{(4.000.000 - 2.500.000) - (10.000.000 / 10)}{10.000.000} = -5\%$$

c. Present Value Method

Metode ini telah memperhitungkan nilai waktu uang dimana rupiah yang diterima sekarang lebih besar nilainya dibanding dengan nilai rupiah yang diterima setahun kemudian. Dalam keputusan penambahan aktiva tetap, informasi akuntansi manajemen yang dipertimbangkan adalah besarnya selisih antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial serta dampak pajak penghasilan sebagai akibat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id/9/6/23

pendapatan diferensial dengan biaya diferensial selama umur ekonomis aktiva tetap tersebut, kemudian dinilai tunaikan dengan tarif tertentu. Dalam keputusan penggantian aktiva tetap berdasarkan pertimbangan penghematan biaya, informasi akuntansi yang dipertimbangkan adalah biaya diferensial tunai yang memerlukan biaya operasi tunai di masa yang akan datang sebagai akibat penggantian aktiva tetap tersebut. Rumus penghitungan present value tunai adalah :

$$NT = NK \frac{1}{(1+i)^n}$$

Keterangan :

NK = Nilai Tunai

AK = Aliran Kas

i = Tarif Kembalikan

n = Jangka Waktu

d. Discounted Cash Flow

Pada dasarnya discounted cash flow method sama dengan present value method karena keduanya memperhitungkan nilai waktu uang di masa yang akan datang, perbedaannya adalah present value method justru tarif kembalikan, sedangkan dalam discounted cash flow method justru tarif kembalikan ini yang dihitung sebagai dasar menerima atau menolak dasar suatu usulan investasi.

Contoh :

Rencana investasi Tn.A dalam mobil penumpang Rp 95.000.000 secara ekonomis dapat diterima karena laba tunai setiap tahun sebesar Rp 31.700.000 bila dinilai tunaikan tarif kembalian 10 % per tahun akan menghasilkan jumlah nilai tunai bersih sebesar Rp 100.467.300 yang lebih besar Rp 5.467.300 bila dibandingkan dengan investasi yang mula-mula sebesar Rp 95.000.000. Pada discounted cash flow method mencari tarif kembalian aliran kas masuk bersih harus dinilai tunaikan agar investasi yang ditanamkan dapat ditutup. Penentuan tarif kembalian tersebut dilakukan dengan metode coba-coba yakni dengan cara :

1. mencari nilai tunai aliran kas masuk bersih pada tarif kembalian yang dipilih secara sembarang diatas atau dibawah tarif kembalian investasi yang diharapkan
2. menginterpolasikan kedua tarif tersebut untuk mendapatkan tarif kembalian yang sesungguhnya.

Dalam pengambilan sebuah keputusan, laporan informasi yang disajikan harus bersifat kompleks seperti, laporan anggaran investsai serta metode yang digunakan untuk penilaian investasi sehingga memudahkan manajer dalam mengambil sebuah keputusan yang merupakan tugas utama manager dimana pengambilan keputusan akan menghasilkan sebuah keputusan yang akan menimbulkan aktivitas-aktivitas sehingga proses manajemen dapat terlaksana dengan baik dan kegiatan organisasi yang dipimpin akan semakin dinamis.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id/9/6/23

Pengambilan keputusan diartikan sebagai proses bagaimana menetapkan suatu keputusan yang terbaik, logis, rasional dan ideal yang berdasarkan data dan fakta serta informasi dari jumlah alternatif guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Proses pengambilan keputusan investasi merupakan hal yang sangat penting karena keputusan merupakan permulaan dari semua kegiatan dan ditujukan untuk masa yang akan datang yang hasilnya akan berlangsung dan berguna pada hari-hari yang akan datang. Proses pengambilan keputusan investasi merupakan pemilihan suatu alternatif dari berbagai alternatif yang ada dimana alternatif yang tersedia tidak mungkin diambil sekaligus karena keterbatasan peluang (oppurtunity) atau jika telah memilih satu alternatif maka tidak mungkin memilih alternatif lain..

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan menguraikan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan investasi yakni :

a. Jumlah Bersih dari Pengeluaran Investasi

Dalam pengambilan keputusan investasi sering kali jumlah yang ditentukan berdasarkan akuntansi keuangan tidak begitu penting, seperti pemilihan alternatif beberapa penggantian barang modal yang ada dengan yang baru dan alternatif lainnya yang memerlukan perhitungan-perhitungan khusus yang berbeda dengan perhitungan akuntansi keuangan, seperti timbulnya biaya kesempatan dimana dalam akuntansi biaya seperti ini tidak pernah diperhitungkan dalam akuntansi keuangan.

b. Pengembalian Yang Diharapkan Dari Investasi

Pendapatan yang diharapkan terkadang tidak selalu sama dengan laba yang dihitung berdasarkan akuntansi keuangan dan untuk pengambilan keputusan investasi, manajemen harus mengetahui apa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan dimana pengertian terhadap pengambilan keputusan investasi merupakan hal yang sangat penting dalam pengambilan sebuah keputusan.

c. Batasan Terendah Dari Pengembalian Investasi Yang Diharapkan

Untuk menerima atau menolak sebuah keputusan investasi, manajemen harus menentukan batasan terendah dari pengembalian yang diharapkan atas keputusan investasi tersebut.

Penulis juga mencoba menguraikan beberapa tahapan yang harus dilakukan manager dalam proses pengambilan keputusan yakni.

1. Pemahaman dan Perumusan Masalah

Para manajer sering menghadapi kenyataan bahwa masalahnya yang sebenarnya sulit dikemukakan atau bahkan sering hanya mengidentifikasi gejala masalah bukan penyebab mendasar. Bila manajer akan memperbaiki situasi, mereka harus menemukan masalah sebenarnya yang selanjutnya mengidentifikasi bagaimana seharusnya masalah tersebut dipecahkan.

2. Pengumpulan dan Analisis Data Yang Relevan

Setelah manajer menentukan dan merumuskan masalah, mereka harus mulai menentukan langkah-langkah selanjutnya. Manajer pertama kali harus menentukan

data-data apa yang akan dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat dan

kemudian mendapatkan informasi tersebut. Para manajer jarang sekali mendapatkan data yang dibutuhkan padahal mereka harus mempunyai informasi yang cukup untuk dapat merumuskan berbagai penyelesaian.

3. Pengembangan alternatif

Kecenderungan untuk memilih alternatif keputusan pertama sering menghidarkan manajer dari pencapaian penyelesaian yang terbaik untuk masalah. Pengembangan sejumlah alternatif yang memungkinkan manajer menolak kecenderungan untuk membuat keputusan terlalu cepat dan membuat lebih mungkin lagi pencapaian keputusan yang efektif.

4. Evaluasi Alternatif

Setelah manajer mengembangkan sekumpulan alternatif, mereka harus mengevaluasinya untuk menilai efektivitas setiap alternatif, efektivitas dapat diukur dengan dua kriteria yakni, apakah alternatif realistik bila dihubungkan dengan tujuan dan sumber daya organisasi dan seberapa besar alternatif tersebut akan membantu pemecahan masalah.

5. Pemilihan Alternatif Terbaik

Pembuatan keputusan merupakan hasil evaluasi berbagai alternatif dimana alternatif yang terpilih akan didasarkan pada jumlah informasi yang tersedia bagi manajer dan kebijakan yang ditetapkan manajer.

6. Implementasi Keputusan

Setelah alternatif terbaik dipilih, manajer harus membuat rencana-rencana untuk mengatasi berbagai persyaratan dan masalah yang mungkin dijumpai dalam penerapan keputusan.

7. Evaluasi Hasil-Hasil Keputusan

Implementasi keputusan harus dimonitor terus menerus. manajer harus mengevaluasi apakah implemementasi dilakukan dengan lancar dan keputusan memberikan hasil yang telah diharapkan dan direncanakan sebelumnya.

D. Laporan Informasi Akutansi Diferesial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan pada dasarnya meliputi kegiatan perumusan masalah, penentuan berbagai alternatif tindakan untuk memecahkan suatu masalah tersebut, analisis konsekuensi setiap alternatif tindakan tersebut sehingga dapat dilakukan pemilihan alternatif terbaik yang akan dilaksanakan di masa mendatang.

Dalam perusahaan, pengambilan keputusan berarti memilih diantara alternatif, alternatif tersebut adalah mengenai hasil kinerja dan biaya yang diperkirakan pada waktu yang akan datang dimana hasil yang yang akan diharapkan di waktu mendatang harus dibandingkan dengan taksiran biaya yang dikeluarkan. Oleh sebab itu, dalam proses pengambilan keputusan manajemen tidak terlepas dari biaya relevan terutama untuk masalah-masalah khusus.

Dalam suatu perusahaan dimana manajer merupakan pimpinan tertinggi dalam menentukan sebuah keputusan memerlukan informasi akuntansi manajemen dimana laporan informasi manajemen memuat informasi masa lalu dan informasi yang akan datang, hal ini tergantung untuk apa informasi tersebut disajikan dimana informasi akuntansi timbul akibat adanya kebutuhan manajer akan informasi akuntansi yang dapat membantu manajer menyusun aktivitas perusahaan di masa yang akan datang terutama dalam pengambilan keputusan yang merupakan kegiatan terarah yang ditujukan pada masa yang akan datang dimana hasil dari keputusan tersebut akan berlangsung dan berguna pada hari-hari yang akan datang. Selain itu, pengambilan keputusan khususnya keputusan investasi, juga tergantung atas tingkat ketelitian manajemen dalam menganalisis suatu laporan informasi akuntansi karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa depan.

Di dalam mengambil sebuah keputusan akhir suatu investasi, manajer juga dapat menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengadakan survey ke lapangan yang bertujuan melihat secara langsung lokasi yang akan ditentukan sebagai objek perluasan usaha, memperhitungkan jumlah dan keahlian tenaga kerja dan memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan.
- b. Memperhitungkan biaya – biaya yang akan dikeluarkan seperti, biaya tenaga kerja, biaya pembelian tanah dan biaya pembelian mesin.

c. Memperhitungkan pendapatan dengan adanya kenaikan produktivitas.

Dari uraian diatas, terlihat jelas bahwa informasi akuntansi manajemen berperan penting bagi manajemen, untuk itu sebelum menentukan atau mengambil sebuah keputusan terlebih dahulu disiapkan beberapa laporan informasi akuntansi dimana laporan informasi akuntansi diferensial merupakan informasi yang paling relevan digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan..

laporan informasi akuntansi diferensial merupakan laporan yang menyajikan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan dan biaya dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada kenaikan produktivitas. Laporan informasi akuntansi diferensial dibutuhkan manajemen dibutuhkan untuk mengetahui ukuran jumlah dana yang ditanamkan dalam kegiatan perluasan usaha sedangkan biaya diferensial memberikan ukuran biaya yang dikeluarkan dengan adanya perluasan usaha tersebut.

Adapun kesimpulan laporan informasi akuntansi diferensial dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan, karena dalam laporan informasi akuntansi diferensial telah disajikan taksiran perbedaan pendapatan yang akan diperoleh perusahaan dengan penambahan biaya yang dikeluarkan perusahaan tersebut sehingga manajemen dapat segera melakukan tindakan pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan membahas taksiran pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan akibat adanya kegiatan perluasan usaha tersebut dimana dalam kegiatan perluasan usaha, perusahaan akan memperoleh pendapatan yang berdasarkan kebutuhan serta ketertarikan masyarakat

terhadap produk yang ditawarkan dimana hal tersebut berdasarkan atas tingkat

pendapatan masyarakat di object yang akan dijadikan sarana perluasan usaha, sedangkan biaya yang dikeluarkan dengan adanya perluasan usaha adalah biaya pembelian lahan atau sewa dan biaya tenaga kerja..

Dari analisis diatas, penulis mencoba menarik suatu kesimpulan, bahwa keputusan yang diambil berdasarkan laporan informasi akuntansi diferensial merupakan sebuah keputusan yang bertanggungjawab dan terkoordinasi dengan semua laporan yang dibutuhkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan itu sendiri sehingga keputusan investasi yang diambil merupakan keputusan final atau keputusan yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.



BAB III

CV.PUTRA MANDIRI

MEDAN – SUMATERA UTARA

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Bedirinya CV.Putra Mandiri.

CV.Putra Mandiri adalah perusahaan Multi Bisnis yakni perusahaan yang bergerak di berbagai bidang bisnis dengan sifat mencari keuntungan (Profit Motif). Awalnya, CV. Putra Mandiri didirikan pada tahun 1980-an yang berawal dari usaha pembuatan sepatu namun seiring dengan pertumbuhannya yang semakin baik maka pada 1994, CV.Putra Mandiri resmi didirikan menjadi salah satu bentuk badan usaha yang kini telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Dalam usaha mengembangkan kegiatan bisnisnya, CV.Putra Mandiri mencoba mengelola bentuk-bentuk bisnis baru seperti membuka show room sepeda motor yang menyediakan berbagai jenis sepeda motor dengan menggandeng salah satu perusahaan sepeda motor terbesar, “Yamaha” dengan membuka bengkel resmi Yamaha, bahkan dalam memperlancar kegiatan bisnisnya CV.Putra Mandiri juga menyediakan layanan yang bersifat angsuran (kredit) dengan bekerjasama dengan berbagai perusahaan pembiayaan (leasing) seperti FIF, Wom Finance, Adira Finance serta lainnya.

Setelah resmi didirikan, CV.Putra Mandiri mencoba melebarkan sayapnya dengan membuka show room-show room baru di berbagai daerah seperti Stabat, Binjai, Medan, P.Brandan serta beberapa daerah di Sumut, bahkan dalam upayanya untuk terus mengembangkan bisnisnya di bidang sepeda motor, CV.Putra Mandiri juga membina hubungan bisnis dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam hal penyediaan sepeda motor sebagai langkah-langkah dalam mengembangkan bisnis yang dikelola.

Ternyata bisnis yang dikelola CV.Putra Mandiri terus berkembang hingga akhirnya perusahaan mencoba mengelola bentuk-bentuk bisnis baru yang diperkirakan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan seperti penyediaan jasa angkutan umum dengan membeli sebahagian bus, penyediaan kebutuhan bagi perusahaan kosmetik dalam hal ini penyediaan sarang walet serta bisnis lainnya dengan tetap mempertahankan usaha awalnya yakni pembuatan sepatu dan sandal.

Selama lebih dari kurun waktu 20 tahun, CV.Putra Mandiri telah berhasil melewati berbagai rintangan yang amat berat seperti ketiadaan dana, persaingan, harga bahan baku yang mahal khusus pembuatan sepatu bahkan rintangan tersebut semakin meningkat terutama pada masa krisis moneter yang dimulai pada pertengahan tahun 1997 namun hal tersebut dapat dilalui CV.Putra Mandiri dengan baik dimana hal tersebut menunjukkan bahwa CV.Putra Mandiri dapat mengelola dengan baik bisnisnya sehingga tetap bertahan pada masa – masa krisis tersebut.

Salah satu kekuatan CV.Putra Mandiri adalah kepemilikan dan bentuk perusahaan yang unik dimana CV.Putra Mandiri yang mulanya berbentuk perusahaan perseorangan (wiraswasta), namun seiring peningkatan kegiatan operasionalnya yang semakin luas, perusahaan mencoba mencari investor-investor untuk mengembangkan bisnisnya dan mengubah bentuk perusahaannya yang mulanya perseorangan menjadi perusahaan yang bersifat "mutual" atau usaha bersama dari para pemilik modal, jadi perusahaan tidak berbentuk PT maupun Koperasi hal ini dikarenakan modal yang ditanam para investor dianggap sebagai modal perusahaan yang dikelola oleh Badan Koordinasi.

Kini, CV.Putra Mandiri telah memiliki sekitar 500-an karyawan yang melayani konsumen di berbagai daerah operasinya tersebar dimana CV.Putra Mandiri menjalankan kegiatan multi bisnisnya.

2. Struktur Organisasi

CV.Putra Mandiri didalam usahanya mencapai tujuan yang ditetapkan memerlukan adanya kerjasama dengan orang lain dan untuk mencapai kerjasama yang baik diperlukan adanya suatu organisasi. Organisasi adalah suatu bentuk dan wadah tertentu dari sekelompok orang didalam usahanya mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Organisasi dibentuk untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik antara tiap bagian atau kelompok kerja tersebut sehingga kegiatan yang direncanakan tetap terkoordinasi dan terencana dengan baik.

CV. Putra Mandiri dalam menjalankan kegiatan operasionalnya juga menggunakan organisasi yang berbentuk Struktur Garis Lurus, dimana kesatuan komando terjamin baik karena pimpinana berada diatas satu tangan, untuk lebih jelasnya penulis akan menggambarkan struktur organisasi CV.Putra Mandiri sebagai berikut.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

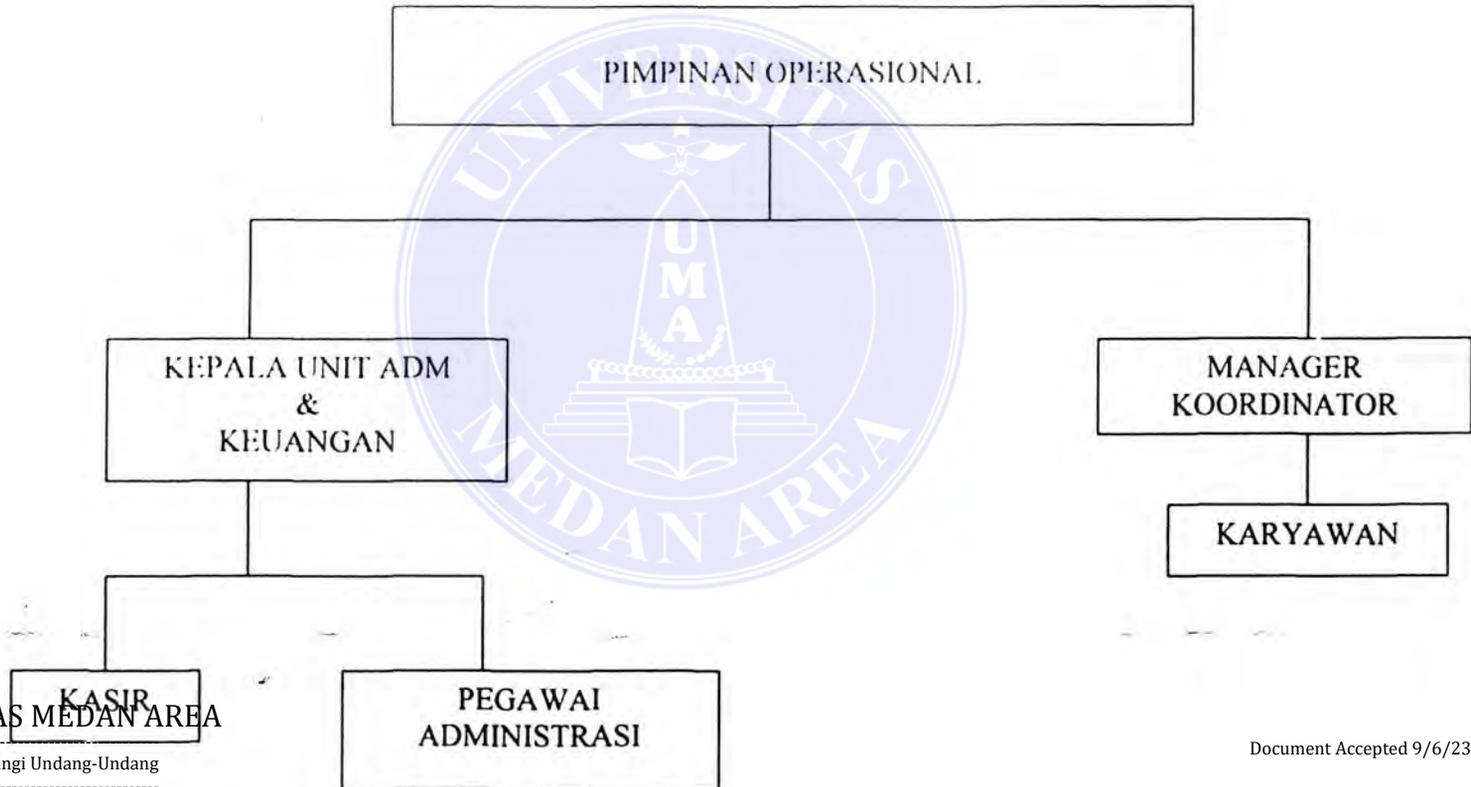
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id/9/6/23

GAMBAR I
STRUKTUR ORGANISASI
CV.PUTRA MANDIRI



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak atau menyalin, atau mendistribusikan, atau menyebarluaskan dokumen ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)9/6/23

Suatu perusahaan yang telah tumbuh dan berkembang tentunya akan mempunyai scope yang lebih jelas dan luas, hal ini berarti corak dan jenis tugas dalam perusahaan tersebut sangat luas. Adanya jenis tugas dan tanggung jawab yang banyak tersebut memerlukan pembagian tugas yang sebaik-baiknya, sebab dengan pembagian tugas yang baik akan sangat menentukan sekali terhadap kelancaran tugas suatu organisasi perusahaan dimana pembagian tugas ini dapat menggambarkan tanggung jawab seseorang didalam melakukan tugas dengan cara yang baik.

Demikian juga halnya dengan CV.Putra Mandiri, untuk mencapai tujuannya terlebih dahulu membuat pembagian tugas dan tanggungjawab yang sistem pembagiannya terdiri dari

1. Pimpinan Operasional

Pimpinan Operasional merupakan pemegang pimpinan tertinggi CV.Putra Mandiri yang ditentukan oleh rapat pengurus atau penanam modal. Adapun tugas dan tanggungjawab pemimpin operasional antara lain adalah :

- a. Mendahulukan penyelesaian masalah terlebih dahulu
- b. Memberi petunjuk dan bimbingan kepada bawahannya khususnya menyangkut pelayanan .
- c. Meminta laporan dari bawahannya terhadap suatu masalah yang belum dapat diselesaikan untuk diambil langkah-langkah penyelesaiannya
- d. Menangani segera laporan dari bawahannya, khususnya menyangkut urusan pengembangan usaha perusahaan.

- e. Menetapkan suatu sistem akuntansi sebagai sumber informasi dan alat pengambilan keputusan.

2. Kepala Unit Administrasi dan Keuangan

Pada CV.Putra Mandiri tugas-tugas kesekretariatan dipegang langsung oleh penata usaha, jadi kegiatan sekretaris di perusahaan adalah tanggungjawab penata usaha.

Adapun tugasnya antara lain :

- a. Menjaga ketertiban penyimpanan arsip, khususnya data konsumen sehingga mudah didapatkan jika diperlukan.
- b. Mengendalikan surat masuk dan surat keluar
- c. Mengerjakan surat menyurat
- d. Mengirim dan menerima faksimile
- e. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar.

3. Kasir

Adapun tugasnya antara lain :

- a. Melayani tamu yang datang ke kasir secepatnya sehingga tidak membiarkan tamu menunggu terlalu lama.
- b. Menyiapkan segala sesuatu tentang pembayaran kewajiban perusahaan yang telah dijadwalkan pada hari tersebut, baik berkas –berkas maupun keuangannya.
- c. Mendahulukan pembayaran dan penerimaan uang tunai baik dari kantor

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id/9/6/23

4. Pegawai Administrasi.

Adapun tugasnya adalah memberikan pelayanan yang diperlukan oleh tamu atau mitra bisnis dan menyelesaikannya dalam waktu yang singkat dan tidak membiarkan tamu menunggu terlalu lama.

5. Manager Koordinator

Pada CV.Putra Mandiri Manager Koordinator dapat disebut sebagai pimpinan kedua perusahaan, karena setiap tindakan yang akan diambil perusahaan harus terlebih dahulu dianalisa oleh manager koordinator untuk disyahkan dan diterapkan.

Adapun tugasnya antara lain:

- a. Membina dan memimpin karyawan perusahaan
- b. Melakukan pengawasan terhadap karyawan yang menjadi tanggungjawabnya
- c. Menentukan tindakan perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan keputusan.
- d. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan perusahaan dengan mitra bisnis
- e. Menjelaskan produk yang ditawarkan kepada calon konsumen / pembeli, serta membantu menyelesaikan persiapan-persiapannya.

3. Kegiatan Operasional Perusahaan

Kegiatan operasional CV.Putra Mandiri ialah, menawarkan produk yang bertujuan untuk ikut berperan dalam pembangunan bangsa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Daerah pemasaran CV.Putra Mandiri meliputi berbagai daerah di Sumut,

dimana Pimpinan Operasional memperbolehkan setiap karyawan mencari mitra

bisnisnya di luar daerah Sumut yang sesuai dengan kebutuhan konsumen serta jenis bisnis yang dimiliki perusahaan .

Adapun kegiatan bisnis yang dikelola CV.Putra Mandiri antara lain sebagai berikut :

- a.Penyediaan sepeda motor
- b.Tersedia layanan kredit yang mudah dengan menggandeng beberapa perusahaan pembiayaan (finance)
- c.Penyediaan jasa transportasi, Bus Sinar Mas
- d.Penyediaan jasa telekomunikasi seperti Wartel yang dibuka di beberapa daerah di Sumut.
- e.Penyediaan sepatu dengan merk dagang Ediche dan Feradini
- f.Penyediaan hasil peternakan, sarang walet yang terletak di Tanjung Balai
- g.Penyediaan jasa tanah kavlingan yang tersebar di berbagai daerah di Sumut
- h.Penyediaan hasil perkebunan karet dan kelapa sawit.

Semua layanan tersebut ditujukan untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan konsumen sesuai dengan keinginan konsumen dan mitra bisnis CV.Putra Mandiri.

B. Informasi Akuntansi Yang Digunakan

Suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya tentunya memerlukan informasi terlebih lagi informasi akuntansi yang baik dan akurat guna mendukung agar kegiatan perusahaan tersebut dapat berjalan secara efektif serta tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, informasi akuntansi bagi perusahaan juga berfungsi sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menghadapi berbagai permasalahan yang timbul terlebih lagi di masa ekonomi yang tidak menentu seperti saat ini dimana informasi akuntansi perusahaan dibutuhkan untuk mengurangi ketidakpastian terutama dalam pengambilan suatu keputusan investasi yang selalu menyangkut masalah yang akan datang yang mengundang ketidakpastian dan serta menyangkut pemilihan suatu alternatif tindakan diantara sekian banyak alternatif yang tersedia.

Informasi akuntansi menurut CV.Putra Mandiri, adalah catatan-catatan historis yang berisi tentang data-data keuangan menyangkut kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode yang disajikan dalam berbagai bentuk laporan seperti laporan anggaran, laporan biaya dan laporan pendapatan. Selain itu, dalam merencanakan dan mengawasi segala kegiatan operasionalnya, terlebih lagi dalam pengambilan suatu keputusan khususnya investasi.

CV.Putra Mandiri mengandalkan informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen yang terangkum dalam laporan informasi akuntansi diferensial yang disajikan dalam berbagai bentuk laporan seperti biaya diferensial dan pendapatan diferensial yang berfungsi untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan dan akan dikeluarkan serta pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam rangka peningkatan kegiatan operasionalnya. Dalam pengambilan keputusan investasi, CV.Putra Mandiri mengandalkan informasi akuntansi manajemen dalam bentuk laporan informasi akuntansi diferensial yang disusun tim penyusun anggaran investasi terdiri dari laporan biaya diferensial yang berfungsi untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan dan akan dikeluarkan serta penambahan aktiva tetap yang diperoleh perusahaan dalam rangka peningkatan kegiatan operasionalnya dan pendapatan yang diperoleh akibat adanya peningkatan produktivitas perusahaan.

Laporan informasi akuntansi diferensial bagi CV.Putra Mandiri juga berfungsi sebagai informasi utama dalam rangka menyusun aktivitas perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, informasi akuntansi juga berperan sebagai bahan acuan dalam menentukan alternatif tindakan yang akan dipilih perusahaan dari alternatif yang tersedia agar tujuan yang telah diharapkan perusahaan dapat dicapai serta untuk mengurangi ketidakpastian perusahaan terhadap keputusan investasi yang telah diambil atau akan diputuskan.

Selain itu, Informasi akuntansi manajemen dalam kegiatan operasional CV.Putra Mandiri juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai perusahaan serta sebagai dasar pemecahan permasalahan - permasalahan yang timbul agar perencanaan dan pengendalian aktivitas CV.Putra Mandiri dalam rangka menjalankan kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik.

C. Konsep Biaya Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Istilah biaya atau expenses berasal dari bahasa Inggris yakni pengeluaran yang berarti jumlah dana perusahaan yang diperkirakan dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Ada banyak definisi mengenai biaya, definisi ini mempunyai ciri sama yakni yang dianggap essential adalah biaya merupakan pengorbanan ekonomi yang telah atau akan dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan.

Biaya menurut CV.Putra Mandiri merupakan pengeluaran yang dilakukan maupun akan dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan, atau dengan kata lain merupakan pengeluaran yang dikaitkan dengan penghasilan. Selain itu, biaya juga berfungsi untuk menggambarkan rencana kerja operasional perusahaan yang disusun perusahaan serta dinyatakan dalam bentuk uang . Di sisi lain, biaya juga mempunyai arti bagaimana usaha perusahaan dalam rangka menghasilkan profit (keuntungan) sebagai tujuan utamanya.

CV.Putra Mandiri dalam pengambilan keputusan khususnya investasi sangat memperhatikan biaya dimana hal tersebut menjadi prioritas perusahaan dalam rangka menjalankan keputusan yang akan diambil serta dalam menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang dimana hal tersebut bertujuan untuk menghemat pengeluaran perusahaan terutama dalam suatu usulan rencana investasi.

Dalam pengambilan keputusan investasi, CV.Putra Mandiri mengandalkan informasi akuntansi manajemen dalam bentuk laporan informasi akuntansi diferensial yang disusun tim penyusun anggaran investasi terdiri dari laporan biaya diferensial dan aktiva diferensial yang berfungsi untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan dan akan dikeluarkan serta penambahan aktiva tetap yang diperoleh perusahaan dalam rangka peningkatan kegiatan operasionalnya dan pendapatan yang diperoleh akibat adanya peningkatan produktivitas perusahaan.

Selain itu, Informasi akuntansi manajemen dalam kegiatan operasional CV.Putra Mandiri juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai perusahaan serta sebagai dasar pemecahan permasalahan - permasalahan yang timbul agar perencanaan dan pengendalian aktivitas CV.Putra Mandiri dalam rangka menjalankan kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik.

Adapun jenis-jenis pembiayaan yang terdapat dalam CV.Putra Mandiri dalam usulan rencana investasi penggantian ekuipment tersebut yakni :

- a. Bahan bakar
- b. Tenaga Kerja
- c. Perawatan

Dalam pengambilan keputusan, pihak manajemen CV.Putra Mandiri hanya memperhitungkan biaya relevan, yang dimaksud biaya relevan adalah biaya yang dikeluarkan pada masa yang akan datang (future cost) yang diperkirakan akan terjadi namun sayangnya, biaya mendatang tersebut tidak dapat ditemukan dalam catatan pembukuan perusahaan karena yang terdapat dalam pembukuan perusahaan CV.Putra Mandiri hanyalah catatan-catatan historis sehingga dalam menentukan biaya mendatang tersebut, lebih mengandalkan kemampuan memprediksi, intelegensi serta pengalaman yang dimiliki oleh pihak manajemen CV.Putra Mandiri untuk dapat mendekati kenyataan pada masa yang akan datang tersebut dalam rangka usahanya meningkatkan efisiensinya guna memastikan segala kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak ada yang menganggur, maka konsep perlakuan biaya yang relevan terhadap perlakuan ekuipment adalah apakah ekuipment tersebut dijual atau dibeli baru dimana hal tersebut perlu dilakukan agar tidak merugikan perusahaan pada masa yang akan datang.

Penulis juga akan mencantumkan pengaruh biaya diferensial dalam pengambilan keputusan investasi khususnya penggantian ekuipment pada CV.Putra

TABEL I
LAPORAN PERBANDINGAN EKUIPMENT
CV. PUTRA MANDIRI

No	Keterangan	No Akun	Ekuipment Lama	Ekuipment Baru	Selisih
1	Biaya Bahan Bakar	11.a	Rp 100.000.000	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
2	Biaya Tenaga Kerja	11.b	Rp 70.000.000	Rp 40.000.000	Rp 30.000.000
3	Biaya Perawatan	11.c	Rp 30.000.000	Rp 10.000.000	Rp 20.000.000
	Total Biaya Operasi		Rp 200.000.000	Rp 10.000.000	Rp 100.000.000

Sumber : CV. PUTRA MANDIRI MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Catatan : Ekuipment (Mesin)

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Diketahui
Syahrial Arifin.ST
Pimpinan

Document Accepted 9/6/23
Access From (repository.uma.ac.id)9/6/23

Berdasarkan laporan perbandingan ekuipment tersebut, dapat dilihat bahwa produktivitas ekuipment baru lebih tinggi dibandingkan dengan ekuipment lama yang tampak dari peningkatan biaya bahan bakar serta biaya tenaga kerja sehingga pihak manajemen CV.Putra Mandiri memutuskan untuk mengganti ekuipment lama dengan ekuipment baru dimana hal tersebut didasarkan dengan pertimbangan peningkatan produktivitas ekuipment lama yang diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan dalam suatu usulan rencana investasi.

Selain mempertimbangkan faktor biaya, CV.Putra Mandiri dalam pengambilan keputusan investasi melakukan langkah-langkah pembuatan keputusan yakni meliputi langkah –langkah sebagai berikut :

1. Menentukan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi

Dalam menentukan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh perusahaan dengan cara membandingkan alternatif mana yang terbaik dari alternatif yang tersedia dimana alternatif ini sejalan dengan kondisi perusahaan dan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan dan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Di dalam menganalisis setiap alternatif keputusan, pihak manajemen tidak hanya memperhitungkan variabel tunggal, tetapi harus mempertimbangkan berbagai macam variasi yang mendominasi masalah tersebut.

2. Mengumpulkan berbagai macam informasi

Dalam pengambilan keputusan ini pihak manajer perusahaan memerlukan berbagai macam informasi yang dapat membantu dalam berbagai kegiatan terutama

dalam pengambilan keputusan investasi dimana informasi tersebut dapat berasal dari dalam CV.Putra Mandiri maupun dari luar CV.Putra Mandiri.

3. Mengambil suatu kesimpulan untuk mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapi.

Setelah memperoleh informasi yang cukup pihak manajemen perusahaan akan mengevaluasi informasi tersebut, kemudian dijadikan sebagai dasar dalam menentukan suatu langkah dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang dibuat manajer merupakan keputusan sederhana dan sifatnya kompleks dan keputusan tersebut sesuai dengan pencapaian tujuan perusahaan diman hal tersebut bertujuan agar pengambilan keputusan lebih tepat dengan tidak hanya memperhatikan faktor biaya yang dikeluarkan perusahaan saja namun juga memperhatikan hal-hal yang dipandang perlu oleh CV.Putra Mandiri yang bertujuan untuk menghilangkan keraguan dalam pengambilan keputusan terhadap suatu usulan investasi yang direncanakan tersebut.

D. Laporan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi.

CV.Putra Mandiri dalam pengambilan sebuah keputusan investasi dalam hal penggantian ekuipment menggunakan laporan informasi akuntansi diferensial yang berfungsi untuk memberikan informasi dana tambahan yang akan ditanamkan perusahaan dalam hal penggantian ekuipment tersebut yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan sebuah usulan investasi yang direncanakan perusahaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From Repository.uma.ac.id/9/6/23

Laporan informasi akuntansi diferensial juga memberikan informasi mengenai kenaikan produktivitas yang diakibatkan adanya penggantian aktiva tetap yang direncanakan tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, namun dalam hal ini, penulis hanya menguraikan pemanfaatan laporan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan investasi dalam hal penggantian ekuipment lama dengan ekuipment baru.

Proses pengambilan keputusan dalam perusahaan berarti memilih diantara beberapa alternatif tindakan dimana alternatif tersebut adalah mengenai hasil kinerja dan biaya yang diperkirakan pada waktu yang akan datang dan hasil yang akan diharapkan di waktu yang akan datang, dimana harus dibandingkan dengan taksiran biaya yang dikeluarkan. Oleh sebab itu, dalam proses pengambilan keputusan, maka manajemen tidak terlepas dari biaya relevan terutama untuk pemecahan masalah khusus. Informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan akhir juga tergantung atas tingkat keahlian yang dilakukan oleh manajemen atas informasi akuntansi semakin mendesak keperluan untuk mengambil keputusan, penekanan lebih diletakkan atas akuntansi yang mudah tersedia. Sementara itu, informasi akuntansi diferensial merupakan informasi yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif dimana informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan dan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu. Informasi akuntansi diferensial sangat diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa depan maka informasi akuntansi yang relevan

adalah informasi yang akan datang pula. Di sisi lain, pengambilan keputusan menyangkut pemilihan berbagai alternatif diantara alternatif yang tersedia. Berdasarkan hal tersebut, CV.Putra Mandiri menggunakan informasi akuntansi diferensial sebagai dasar dalam pemilihan alternatif dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, informasi akuntansi diferensial sangat berpengaruh bagi CV.Putra Mandiri dalam pengambilan keputusan investasi namun yang akan dibahas oleh penulis ialah pemanfaatan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan investasi perluasan usaha khususnya dalam hal penggantian aktiva tetap.

Informasi akuntansi diferensial sangat diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa depan maka informasi akuntansi yang relevan adalah informasi yang akan datang pula. Di sisi lain, pengambilan keputusan menyangkut pemilihan berbagai alternatif diantara alternatif yang tersedia.

Berdasarkan hal tersebut, CV.Putra Mandiri menggunakan informasi akuntansi diferensial sebagai dasar dalam pemilihan alternatif dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, informasi akuntansi diferensial sangat berpengaruh bagi CV.Putra Mandiri dalam pengambilan keputusan investasi namun yang akan dibahas oleh penulis ialah pemanfaatan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan investasi perluasan usaha khususnya dalam hal penggantian aktiva tetap.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id/9/6/23

Dalam pengambilan keputusan investasi, CV.Putra Mandiri menggunakan metode Pay Back Period yang merupakan salah satu metode yang umum digunakan untuk perlu tidaknya menambah atau mengganti ekuipment perusahaan. Dalam pay back period, faktor yang menentukan penerimaan atau penolakan suatu usulan investasi adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menutup kembali investasi dimana hal ini dilakukan perusahaan untuk mengetahui jangka waktu pengembalian investasi yang direncanakan perusahaan yakni dengan cara menghitung nilai investasi yang merupakan aktiva diferensial usulan penggantian ekuipment dibagi dengan penghematan tunai yang merupakan biaya diferensial tunai yang akan diperoleh dengan penggantian ekuipment tersebut.

Berikut ini, penulis cantumkan laporan Pay Back method yang diterapkan CV.Putra Mandiri dalam pengambilan keputusan suatu usulan investasi :

TABEL II

LAPORAN PAY BACK METHOD

CV.PUTRA MANDIRI

Aktiva diferensial (harga beli mesin baru)		Rp 400.000.000
<u>Biaya Kesempatan :</u>		
Hasil penjualan ekuipment lama	Rp 120.000.000	
Nilai buku ekuipment lama	Rp 100.000.000	
Laba penjualan ekuipment lama	Rp 20.000.000	
Pajak yang dibebankan		
(15 % X Rp 20.000.000)	(Rp 3.000.000)	
kas masuk dari penjualan ekuipment lama		Rp 17.000.000
pengeluaran kas bersih		Rp 383.000.000

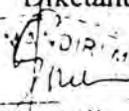
Sumber : CV. PUTRA MANDIRI-MEDAN

Biaya Diferensial Tunai

Penghematan biaya operasi ekuipment lama		Rp 100.000.000
Kenaikan pajak penghasilan karena adanya		
Penghematan biaya operasi		
(15 % X Rp 100.000.000)	Rp 15.000.000	
kenaikan pajak karena penghematan		
depresiasi (15 % X Rp 20.000.000)	Rp 3.000.000	
Jumlah kenaikan pajak		Rp 12.000.000
		<u>Rp 88.000.000</u>

Pengembalian investasi (dalam tahun)	=	<u>Investasi</u>
		Kas masuk bersih
	=	383.000.000
		<u>88.000.000</u>
	=	4.3 Tahun

Sumber : CV.PUTRA MANDIRI-MEDAN

Diketahui

 Syahril Arifin.ST
 Pimpinan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/6/23

Berdasarkan laporan tersebut, maka pihak manajemen CV.Putra Mandiri memutuskan akan mengganti ekuipment lama dengan ekuipment baru yang didasarkan pada penghematan biaya operasi serta peningkatan produktivitas yang diharapkan dapat meningkatkan laba yang diharapkan perusahaan. Proses pengambilan keputusan investasi dalam hal penggantian ekuipment yang diterapkan CV.Putra Mandiri sudah cukup baik dimana sebelum memutuskan untuk mengganti atau ekuipment lama terlebih dahulu membuat berbagai alternatif penyelesaian masalah dimana hal tersebut dianggap perlu dilakukan perusahaan agar dari sekian alternatif penyelesaian tersebut dapat dipilih salah satu pengambilan keputusan yang dianggap sebagai solusi terbaik.

Selain langkah mengumpulkan alternatif penyelesaian masalah, langkah mengumpulkan berbagai informasi atau data juga sangat mendukung dalam pengambilan keputusan investasi. karena keputusan investasi didasarkan pada analisis data, informasi dan fakta untuk mengimplementasikan situasi dan kondisi di masa depan, menurut penulis dalam mengumpulkan informasi, pajak penghasilan harus turut dipertimbangkan sebagai informasi karena dampak pajaklah yang paling relevan dalam menghitung aliran kas dari kegiatan investasi tersebut.

Keputusan investasi yang diambil dengan proses ini mempunyai kebaikan – kebaikan yakni sebagai berikut :

1. Keputusan investasi ditetapkan dengan menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana analisis data, informasi dan fakta.
2. Resiko keputusan investasi relatif kecil
3. Keputusan investasi akan relatif lebih mudah untuk direalisasikan
4. Keputusan investasi akan rasional, logis, ideal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari proses diatas lah suatu investasi dapat diputuskan dimana sebelumnya masing –masing bagian terkait seperti Kepala Administrasi dan Keuangan dan Manager Koordinator terlebih dahulu mempersiapkan langkah-langkah diatas dan menuangkannya dalam angka setelah rencana tersebut disetujui oleh pimpinan perusahaan maka rencana tersebut dituangkan dalam bentuk anggaran investasi yang kemudian dilaksanakan.

CV.Putra Mandiri dalam melaksanakan operasinya sehari-hari khususnya dalam pengambilan keputusan investasi menggunakan Metode Pay Back Period yang merupakan salah satu metode yang umum digunakan untuk menentukan perlu tidaknya menambah atau atau mengganti ekuipment perusahaan. Dalam pay back method, faktor yang menentukan penerimaan atau penolakan suatu usulan investasi adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menutup kembali investasi, oleh karena itu, dengan metode ini setiap usulan investasi didasarkan apakah jangka waktu tertentu yang diinginkan oleh manajemen dapat menutupi investasi yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
dilaksanakan.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id/6/23

Keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan yakni dengan cara menghitung nilai investasi yang merupakan aktiva diferensial yang direncanakan dalam usulan investasi penggantian ekuipe^ment dibagi dengan penghematan tunai yang merupakan biaya diferensial tunai yang akan diperoleh dengan penggantian ekuipe^ment aktiva, sedangkan hubungan dengan akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi perluasan usaha dalam hal penggantian ekuipe^ment yang didasarkan pada pertimbangan penghematan biaya, manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen yang bersifat aktiva diferensial dan biaya diferensial. Informasi aktiva diferensial berupa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan sedangkan biaya diferensial memberikan penghematan biaya yang diperoleh dari penggantian ekuipe^ment tersebut.

CV.Putra Mandiri didalam menentukan besarnya nilai investasi terlebih dahulu membuat rencana yang kemudian dituangkan dalam bentuk anggaran investasi dimana hal tersebut dilakukan untuk mengetahui jumlah dana yang akan diinvestasikan perusahaan dalam pembelian ekuipe^ment dan penghematan biaya yang akan diperoleh dari penggantian ekuipe^ment tersebut. Selain itu, laporan informasi akuntansi diferensial yang disajikan dalam laporan informasi akuntansi biaya diferensial serta analisis yang diterapkan dapat dijadikan dasar pengambilan sebuah keputusan investasi yang tentunya dapat dipertanggung jawabkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan dalam pembahasan CV.Putra Mandiri dikaitkan dengan Laporan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. CV.Putra Mandiri dalam pengambilan keputusan investasi telah menggunakan Informasi akuntansi diferensial yang disajikan dalam laporan perbandingan ekuipment yang memuat biaya diferensial dalam penggantian ekuipment
2. Laporan biaya diferensial berfungsi untuk memberikan informasi dana yang akan dikeluarkan perusahaan dalam usulan investasi tersebut terlebih lagi, biaya merupakan faktor yang sangat penting dalam CV.Putra Mandiri
3. Pengambilan keputusan investasi dalam CV.Putra Mandiri selain mengandalkan laporan biaya diferensial juga berdasarkan laporan investasi akhir yakni laporan pay back method.
4. Pengambilan keputusan merupakan proses bagaimana menetapkan suatu keputusan yang terbaik, logis, rasional dan ideal berdasarkan fakta dan data dari jumlah alternatif untuk mencapai sasaran yang telah diputuskan

Tetapi masih dapat beberapa kelemahan, antara lain :

1. CV.Putra Mandiri dalam pengambilan keputusan hanya menggunakan laporan biaya diferensial tanpa memperhatikan unsur pendapatan yang akan dihasilkan.
2. Dalam pengambilan keputusan investasinya, CV.Putra Mandiri tidak memperhatikan kurs mata uang dimana hal tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui nilai aktiva yang ditanamkan (uang) pada masa yang akan datang dalam kegiatan investasi.

B. Saran

Untuk menambah manfaat penelitian, penulis mencoba memberikan saran sesuai dengan kemampuan penulis yakni :

1. Dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan seharusnya terlebih dahulu membuat aliran kas dengan mempertimbangkan biaya yang akan timbul dari investasi yang akan dilakukan.
2. Sebaiknya perusahaan dalam hal penerapan informasi akuntansi diferensial, pendapatan diferensial, biaya diferensial dan aktiva diferensial benar-benar diperhatikan agar-agar keputusan yang diambil benar-benar tepat dengan kondisi perusahaan.
3. Pengambilan keputusan sebaiknya tidak hanya didasarkan pada laporan biaya diferensial namun harus diikut sertakan juga laporan aktiva diferensial agar mengetahui aktiva yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kamaruddin, **Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan**, Edisi I, Cetakan I, Rineka Cendekia Persada, Jakarta, 1996.
- Hadibroto Dkk, **Dasar-Dasar Akuntansi**, Cetakan II, Lembaga Pengembangan Penelitian Ekonomi Sosial, Jakarta, 1995.
- Halim Abdul Bambang Supomo, **Akuntansi Manajemen**, BPFE, Yogyakarta, 1990.
- Hasibuan Malayu, **Manajemen Dasar Pengertian dan Manfaat**, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta, 2003.
- Horngen T Charles, **Pengantar Akuntansi Manajemen**, Edisi I, Edisi VI, Erlangga, Jakarta, 1997.
- Kartadinata Abas, **Akuntansi dan Analisa Biaya**, PT Rineka Cendekia, Jakarta, 2000.
- Machfoed Mas'ud, **Akuntansi Manajemen**, Buku II, Edisi IV, BPFE, Yogyakarta, 1991.
- Mulyadi, **Akuntansi Manajemen Konsep Manfaat dan Rekayasa**, Edisi II, Cetakan II, STIE-YERN, Yogyakarta, 1997.
- Zaki Baridwan, **Sistem Akuntansi, Penyusunan, Prosedur dan Metode**, Edisi Kelima, Cetakan I, BPFE, Yogyakarta, 1991.
- Adolft Mazlt and Milton, **Cost Accounting, Planning and Controlling**, Penterjemah Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta, 1995.
- Lawrence.H.Hammer and M.F.Dary, **Akuntansi Biaya, Planning and Controlling**, Penterjemah, Alfonso Smit, Edisi 10, Erlangga, Jakarta, 1995.
- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standard Akuntansi Keuangan, Salamba Empat**, Jakarta, 2002.
- S.Nasution dan M.Thomas, **Buku Penuntun, Membuat Skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah**, Edisi Pertama, Bumi Aksara, Jakarta, 2000.